

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kesembilan responden dalam penerapan teknik modeling melalui film *The Billionaire*, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat saya rangkum sebagai berikut:

1. Kondisi rasa takut gagal berwirausaha pada remaja akhir ada lima yaitu rasa takut akan penghinaan dan rasa malu, penurunan estimasi diri, kehilangan minat penting lainnya, ketidakpastian masa depan, dan mengganggu kepentingan orang lain. Terdapat tiga responden yang merasakan kelima rasa takut gagal berwirausaha tersebut.
2. Proses konseling dengan penerapan teknik modeling ini dilakukan selama 1-2 bulan. Saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik untuk keluh kesah konseli. Saya memberikan saran dan model untuk dapat dicontoh konseli dalam berwirausaha dan menjalani hidupnya. Penerimaan dan menjadi pendengar yang baik tidak pernah luput dari proses konseling karena dengan begitu konseli akan merasa nyaman dalam proses konseling.

3. Penerapan teknik modeling melalui film *The Billionaire* ini dikatakan berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan dan perubahan responden dalam berwirausaha serta menghadapi persoalan hidupnya. Keberhasilan konseling ini adalah hasil dari kerjasama konselor dan konseli, kegigihan serta tekad untuk berubah dari diri konseli yang sangat patut untuk diapresiasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saya memberikan saran kepada masyarakat khususnya yang mengalami permasalahan dalam berwirausahanya, diantaranya:

1. Bagi penulis

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan bagi saya untuk lebih mengenal pribadi remaja akhir yang mengalami rasa takut gagal berwirausaha, lebih banyak membaca mengenai solusi masalah yang dihadapi remaja akhir yang mengalami rasa takut gagal berwirausaha dan tidak menganggap mereka dengan sebelah mata.

2. Bagi responden

Bagi responden diharapkan lebih semangat dan gigih untuk berwirausaha dan menjalani kehidupannya.

Tidak mudah menyerah, jangan biarkan permasalahan yang dialaminya akan merusak masa depan. Permasalahan untuk dihadapi dan diselesaikan bukan untuk ditakuti. Dimana pun dan kapan pun, kita pasti akan mendapatkan masalah dalam hidup.

3. Bagi jurusan

Bagi jurusan diharapkan lebih banyak lagi kajian keislaman seputar bimbingan dan konseling Islam.

4. Bagi perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat dan digunakan dengan baik dan benar.